

**PERUBAHAN STRUKTUR PENYAJIAN DAN FUNGSI SENI  
BANGRENG PADA LINGKUNG SENI GIRI ASIH DI KECAMATAN  
SALAWU**

Asyifa Gustia Noer

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

[gustiaasyifa@gmail.com](mailto:gustiaasyifa@gmail.com)

**Abstrak**

Skripsi ini bertujuan untuk melestarikan budaya yaitu kesenian bangreng, selain itu bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan struktur penyajian pertunjukan dan perubahan fungsi kesenian bangreng di Kecamatan Salawu.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan agar menjawab permasalahan yang diajukan dengan data yang telah dikumpulkan. Melalui tahap-tahap penelitian diantaranya tahap perencanaan, observasi, wawancara, studi dokumentasi, analisis data, pengolahan data, pengecekan data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini mengkaji permasalahan tentang bagaimana perubahan struktur pertunjukan dan fungsi. Temuan pada perubahan struktur pertunjukan dibagi menjadi 3 bagian yaitu struktur iringan, struktur tarian, dan struktur busana. Sedangkan pada perubahan fungsi kesenian bangreng terdapat 2 fungsi utama yaitu fungsi primer dan fungsi sekunder. Fungsi primer terdiri dari sarana upacara dan sarana hiburan. Fungsi sekunder terdiri dari sarana pendidikan, sarana sosialisasi, dan sarana ekonomi.

Kata kunci : Struktur Penyajian, Fungsi, Kesenian Bangreng